

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Masa remaja merupakan masa transisi antara kanak-kanak dan dewasa. Selama masa transisi, remaja dituntut untuk melakukan tugas-tugas perkembangan yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang remaja sesuai dengan masa perkembangan sebelum akhirnya menjadi dewasa. Pada masa remaja terdapat beberapa tugas yang harus diselesaikan, yaitu tugas perkembangan yang harus dicapai untuk mempersiapkan karir atau pekerjaan dimasa depan.

Penguasaan keterampilan karir sangat diperlukan mengingat remaja sudah menginginkan atau memikirkan masa depan secara sungguh-sungguh. Dalam pelayanan bimbingan konseling ada 4 (empat) bidang layanan yang harus diberikan kepada siswa yaitu bimbingan: pribadi, sosial, belajar, dan karir. Salah satu bimbingan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bimbingan karir. Bimbingan karir pada hakekatnya merupakan upaya bimbingan melalui pendekatan pribadi dalam membantu individu untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir atau pekerjaan.¹

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan umumnya dibagi

¹Prayitno, *Bimbingan Karir: Seri Layanan Bimbingan Konseling*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2011), hlm.24.

menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

Pekerjaan yang memuaskan sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya diperlukan perencanaan karir yang matang. Konteks pendidikan, layanan BK adalah membantu anak dalam merencanakan pemilihan jabatan atau pekerjaan di masa mendatang secara tepat, sehingga layanan ini dipandang sangat krusial dan urgen untuk diberikan kepada anak apalagi pada anak-anak SMA atau MA.²

Guru Bimbingan dan Konseling (BK)/ konselor sekolah pada hakikatnya seorang *psychological-educator*, yang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dimasukkan sebagai kategori pendidik. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 (Sisdiknas, 2003:3) pasal 1 ayat 6 yang berbunyi: Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Berdasarkan pengertian pendidik di atas dapat diketahui bahwa guru BK/konselor sekolah mempunyai tanggung jawab sebagai tenaga kependidikan dalam berpartisipasi dalam pendidikan sesuai dengan bidangnya yaitu memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu unsur terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di lingkungan sekolah. Dengan demikian bimbingan dan konseling merupakan salah satu tugas yang seyogyanya dilakukan oleh setiap tenaga pendidikan yang bertugas di sekolah tersebut. Bimbingan dapat

²Abi syamsuddin, *psikologi pendidikan*, (Bandung: PT Remaja, 2003), hlm. 34.

diartikan sebagai proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal kepada sekolah, keluarga, serta masyarakat. Bimbingan tidak hanya diberikan kepada peserta didik yang bermasalah saja, akan tetapi setiap peserta didik mempunyai hak untuk mendapatkan bimbingan dari guru bimbingan dan konseling.

Dalam pelaksanaan pekerjaannya di sekolah, guru Bimbingan dan Konseling dipengaruhi oleh persepsi kepala sekolah dan rekan sejawatnya terhadap pekerjaannya. Sebagian sekolah memandang bahwa pekerjaan bimbingan dan konseling adalah menyelesaikan masalah yang muncul pada peserta didik. Sekolah merupakan pendidikan yang kedua setelah lingkungan keluarga bagi anak remaja. Selama mereka menempuh pendidikan formal di sekolah terjadi interaksi antara remaja dengan pendidikan. Interaksi yang mereka lakukan disekolah sering kali menimbulkan akibat sampingan yang negatif bagi perkembangan mental anak remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa ini remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial, dan emosional. Masa ini biasanya dirasakan sebagai masa yang sulit, baik bagi remaja sendiri maupun bagi keluarga atau lingkungannya. Seiring dengan perubahan yang dialami remaja mereka cenderung menonjolkan perilaku yang tidak stabil.

Tugas guru bimbingan dan konseling /konselor terkait dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat, minat dan kepribadian siswa disekolah. Adapun tugas-tugas yang dimiliki oleh seorang guru bimbingan dan konseling atau konselor yang ditemukan oleh Salahudin antara lain:

- a. Mengadakan penelitian ataupun observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenai peralatan, tenaga, penyelenggara maupun aktivitas-aktivitas lainnya.
- b. Kegiatan penyusunan program dalam bidang bimbingan pribadi sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 12 jam.
- c. Kegiatan melaksanakan dalam pelayanan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 18 jam.
- d. Kegiatan evaluasi pelaksanaan layanan dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 6 jam.
- e. Menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa, baik yang bersifat preventif, perservatif maupun yang bersifat korektif atau kuratif.

tugas guru BK merupakan tugas yang sangat berat, oleh karena itu untuk melaksanakannya diperlukan adanya sikap profesional dari guru BK. Tugas guru bimbingan dan konseling /konselor terkait dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat, minat dan kepribadian siswa disekolah.³

Bimbingan karir adalah suatu proses membantu seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerja di luar dirinya, mempertemukan gambaran diri tersebut dengan dunia kerja itu

³Fitri hasanah, *peran guru bk dalam mengatasi kecenderungan perilaku agresif peserta didik*, volume 10, no 6, hlm.603-607.

untuk pada akhirnya dapat memilih bidang pekerjaan, memasukinya dan membina karir dalam bidang tersebut.

Bimbingan Karir adalah proses pemberian bantuan kepada siswa dalam memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan mengenal kesempatan kerja, mampu mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat mengelola pengembangan kariernya. Dari pengertian di atas jelaslah bahwa pelaksanaan *Bimbingan Karier* di Sekolah adalah proses membantu siswa agar memahami diri dan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk kemantapan cita-citanya.

Terkait dengan pengertian Bimbingan Karier di atas maka yang dimaksud dengan Bimbingan Karier dalam penelitian ini adalah suatu proses usaha membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya seperti : bakat, minat, kelebihan dan kekurangannya serta mampu memperkenalkan seluk beluk dunia kerja dan berbagai jenis pekerjaan yang diminatinya sesuai dengan cita-cita para siswa.

Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif dan afektif, maupun keterampilan seseorang dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan maupun perolehan pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki kehidupan, tata hidup dari kejadian dalam kehidupan yang terus-menerus berubah; tidak semata-mata terbatas pada bimbingan jabatan atau bimbingan tugas.⁴

Secara umum tujuan Bimbingan Karier di Sekolah sebagai berikut:
“Membantu siswa dalam memahami diri dan lingkungannya dalam mengambil keputusan, merencanakan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada

⁴Yeni kameli, *Bimbingan karir*, (surabaya: cv grasindo, 1998), hlm.124.

karier dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya”.

Sedangkan tujuan khusus yang menjadi sasaran pelaksanaan Bimbingan Karier di Sekolah Siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja, Siswa dapat menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaan terutama kemampuan berkomunikasi, berkerja sama berprakarsa dan sebagainya.

Agar Bimbingan Karier di Sekolah dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka beberapa pandangan tentang prinsip-prinsip Bimbingan Karier perlu diperhatikan para pembimbing khususnya dan administrator Sekolah pada umumnya terutama dalam penyusunan program Bimbingan Karier di Sekolah. Dengan demikian penyusunan program layanan Bimbingan Karier di Sekolah memegang peranan penting dalam rangka keberhasilan pelaksanaan Bimbingan Karir di Sekolah.⁵

MAN 2 Pamekasan terletak di JL K.H. Wahid Hasyim no. 28 pamekasan, sekolah ini bisa di bilang cukup banyak peminatnya karena sekolah ini berunsur Islami dan berbeda dengan sekolah pada umumnya selain itu sekolah MAN 2 Pamekasan juga bisa di bilang ada di tengah tengah kota karena letaknya sangat strategis sehingga dapat terjangkau oleh peserta didik dengan mudah dan akses jalan menuju sekolah ini cukup mudah karena bisa di lewati transportasi umum sekolah ini sekarang sudah mulai maju karena pada tiap tahun penerimaan siswa baru cukup banyak yang minat untuk bersekolah di MAN 2 Pamekasan, dan pada

⁵Sukardi, *Bimbingan dan konseling karir sekolah*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm.12.

saat ada ajang lomba porseni (Pekan olah raga dan seni) sekolah ini selalu menjuarai di segala bidang yang di lombakan Tujuan peneliti mengambil objek penelitian di sekolah ini karena sekolah tersebut sudah mulai maju sehingga perlu ada nya tindakan yang serius dalam pengembangan pribadi dalam bimbingan karir agar para siswa di sekolah tersebut bisa mengetahui minat bakat dalam karir nya dan agar siswa tidak bingung dalam menentukan keputusan karirnya.

Siswa dalam masa remaja yang sangat ingin menentukan keputusan karirnya yang tepat. Agar dapat memperbaiki masa depan yang akan dicapai sesuai dengan bakat, minat yang dimiliki tersebut. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat dihindari manakala siswa memiliki sejumlah informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karirnya. Dalam hal ini, tidak hanya dituntut untuk memahami kondisi sosial, sehingga pada waktunya siswa dapat menentukan keputusan karirnya dengan baik.

Adapun tugas dari guru BK di sekolah tersebut dalam memberikan layanan bimbingan karir dalam masa perkembangannya. Seringkali siswa atau siswi tidak mengetahui minat bakatnya sehingga pada saat kelulusan siswa siswi tersebut bingung dalam melanjutkan study lanjutannya dan itu yang membuat bingung setelah lulus mau melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja. Seperti kuliah dan kursus maka dari itu peran guru BK lah yang sangat penting utamanya untuk siswa kelas XII untuk memberikan bantuan dalam layanan bimbingan karir agar siswa siswinya tidak salah dalam mengambil jurusan dan hal lainnya.

Karena ini sangat penting untuk siswa untuk melanjutkan studi lanjutnya agar sesuai dengan minat bakatnya seringkali di sekolah sekolah tidak terlalu memerhatikan atau lebih mendalami tentang bimbingan karir, padahal jika

bimbingan karir diterapkan secara baik oleh guru BK maka itu akan cukup berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir siswa nya sehingga tidak ada lagi siswa yg salah dalam mengambil jurusan atau bekerja yang tidak sesuai dengan minat bakat nya.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir untuk siswa MAN 2 Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat untuk layanan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan?
3. Bagaimana teknik guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru bimbingan dan konseling dalam layanan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan?
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat untuk layanan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan?
3. Untuk mendeskripsikan teknik guru bimbingan dan konseling dalam layanan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan?

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini, besar harapan penelitian agar penelitian ini bisa bermanfaat dalam rangka peningkatan kualitas pendidik.

Adapun hasil dari penelitian ini dimungkinkan dapat memberikan mafaat kepada :

1. Bagi IAIN Madura

Dengan hasil penelitian ini diharap bisa dijadikan sebagai salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa baik sebagai bahan pengetahuan maupun materi perkuliahan dan juga kepentingan penelitian berikutnya sebagai bahan pertimbangan. Dan bisa menjadi sumber referensi untuk karya ilmiah lainnya

2. Bagi MAN 2 Pamekasan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dorongan dan bahan evaluasi dalam pengembangan sebuah lembaga pendidikan khususnya dalam mengembangkan kemampuan karier siswanya.

3. Bagi Guru BK di MAN 2 Pamekasan

Sebagai bahan evaluasi agar dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling bisa lebih optimal lagi, dan dapat melakukan kerjasama secara baik dengan personel lainnya selain guru Bimbingan dan konseling, sehingga Guru BK bisa memberikan arahan kepada peserta didiknya sehingga mampu dalam mengembangkan minat bakat nya agar sesuai dengan keputusan karirnya.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri tentunya hasil penelitian ini sebagai ajang untuk memperbaiki diri pribadi peneliti, dan sebagai tambahan wawasan agar nantinya ketika terjun langsung ke lembaga pendidikan mempunyai bekal yang maksimal sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai secara maksimal.

E. Definisi Istilah

Sebelum peneliti memberikan pengertian secara keseluruhan dari judul penelitian, maka dibawah ini akan dijabarkan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian “Peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir siswa” maka batasan pengertian di atas meliputi:

1. Peran guru BK merupakan tugas yang sangat berat, oleh karena itu untuk melaksanakannya diperlukan adanya sikap profesional dari guru BK, terkait dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat, minat dan kepribadian siswa disekolah.
2. Guru bimbingan dan konseling adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah pendidik.
3. Bimbingan Karir adalah proses pemberian bantuan kepada siswa dalam memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan mengenal kesempatan kerja, mampu mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat mengelola pengembangan kariernya.

Jadi, yang dimaksud dengan peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan berdasarkan skripsi ini adalah suatu cara atau layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan

konseling untuk meningkatkan kemampuannya yang berkenaan dengan tugas dan fungsinya sebagai seorang konselor sekolah sebagai fasilitator untuk siswa dalam memberikan bimbingan, arahan informasi mengenai karir yang akan dipilih siswa kelas XII dan cara yang digunakan oleh seorang konselor yaitu melalui bimbingan karir.

